PERANAN REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN ISLAM PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN LAPADDE KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE

St. Maryam¹

Email: Stmaryam982@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan, a. Untuk mengetahui program kerja remaja masjid di kelurahan Lapadde, kecamatan ujung Kota Parepare, b. Untuk mengetahui peranan remaja masjid kelurahan Lapadde dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada masyarakat Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Populasi berjumlah 30 orang dan sampel berjumlah 10 orang remaja bermukim dalam wilayah kelurahan Lapadde kecamatan Ujung Kota Parepare. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validasi instrumen, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian: 1. Remaja Masjid yang ada di kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, mempunyai program kerja diantaranya, membentuk kegiatan dalam Masyarakat sebagai salah satu kegiatan yang dapat memberikan pemahaman ajaran agama Islam pada Masyarakat khususnya di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, salah satunya adalah Pendidikan baca tulis Al-Qur'an pada orang dewasa dan mengadakan pengajian di Masyarakat. 2. Remaja Masjid yang terbentuk di kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare sangat berperan dalam hal Upaya peningkatan pemahaman ajaran Agama Islam pada Masyarakat di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare. 3. Para Pemuka Agama, Pengurus masjid, Praktisi Pendidikan, Tokoh Masyarakat dan lain-lain yang berkompeten yang ada di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, hendaknya tidak merasa jemu dalam melakukan kegiatan keagamaan dalam hal meningkatkan kesadaran dan kualitas keagamaan pada Masyarakat.

Kata Kunci: Remaja Masjid, Pemahaman Ajaran Islam

ABSTRACT

This research aims, a. To find out the youth work program for mosques in Lapadde sub-district, Ujung Parepare City sub-district, b. To find out the role of teenagers from the Lapadde Village mosque in increasing understanding of Islamic teachings in the Lapadde Village community, Ujung Kota Parepare District

The research approach used is quantitative research. There are two data sources used, namely primary data and secondary data. The population is 30 people and the sample is 10 teenagers living in the Lapadde sub-district area, Ujung Kota Parepare sub-district. The research instruments used were questionnaires, observation and documentation. The data collection methods used were questionnaires, observation and documentation. The data analysis techniques used are instrument validation analysis, descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis.

Research results: 1. Mosque youth in Lapadde sub-district, Ujung Kota Parepare sub-district, have work programs including, forming activities in the community as one of the activities that can provide an understanding of Islamic teachings to the community, especially in Lapadde sub-district, Ujung Kota Parepare sub-district, one of which is education in reading and writing the Koran for adults and holding recitations in the community. 2. Mosque youth which was formed in the Lapadde subdistrict, Ujung Kota Parepare District, plays a very important role in efforts to increase understanding of Islamic teachings among the community in Lapadde Subdistrict, Ujung Kota Parepare District. 3. Religious leaders, mosque administrators, educational practitioners, community leaders and other competent people in Lapadde Village, Ujung Kota Parepare District, should not feel bored in carrying out religious activities in terms of increasing religious awareness and quality in the community.

Keywords: Mosque Teenagers, Understanding Islamic Teachings

PENDAHULUAN

Di Dalam kehidupan masyarakat, terdapat banyak hal yang masih sangat kurang mendapat perhatian, terutama pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam. Remaja sebagai salah satu bagian dari masyarakat, peranannya sangat mendukung di dalam menerapkan ajaran Agama Islam khususnya pada masyarakat kelurahan Lapadde kecamatan ujung kota Parepare.

Remaja Masjid merupakan generasi penerus bangsa yang senantiasa berusaha untuk menanamkan aturan-aturan dan norma-norma pada masyarakat untuk bertingkah laku yang baik menurut ajaran Islam. Peningkatan pemahaman ajaran Islam yang dilaksanakan remaja Masjid dan masyarakat pada umumnya disesuaikan dengan asas dan Falsafah Agama Islam itu sendiri. Pemahaman ajaran Islam misalnya, harus disesuaikan dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah s.a.w.

Peningkatan pemahaman ajaran Islam yang dilaksanakan oleh remaja Masjid dan masyarakat pada umumnya, disesuaikan dengan asas dan Falsafah agama Islam itu sendiri. Hal tersebut dimaksudkan agar peningkatan pemahaman ajaran Islam pada masyarakat tetap mencerminkan kepribadian dan nilai-nilai ajaran Islam tanpa dipengaruhi oleh hal-hal lain. Pemahaman ajaran Islam misalnya, harus disesuaikan dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah s a w.

Dengan dasar tersebut di atas, dapat dipahami bahwa hakekat remaja masjid pada dasarnya memiliki sasaran yaitu menanamkan norma-norma agama baik dari segi moral, materil,dan lain-lainnya. Semuanya terangkum dalam tujuan pemahaman ajaran Islam. Dengan demikian pelaksanaan dan pengembangan ajaran Islam mendapat

beberapa sarana untuk lebih meningkat agar masyarakat selalu mendapat perhatian khusus dan serius disetiap masa.

Peningkatan pemahaman ajaran Islam dapat ditandai dengan adanya perubahan beberapa aspek hidup dan kehidupan masyarakat termasuk di dalamnya peningkatan mutu Pendidikan umum maupun ajaran syariat Islam. Seperti halnya adanya perubahan dari segi soial dan budaya, perubahan tingkah laku yang menyimpang serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya.

Peningkatan-peningkatan tersebut menghendaki adanya alternatif pemecahan mas'alah yang dapat memberikan motivasi yang lebih kuat lagi sehingga pemahaman ajaran Islam dapat menjadi arah yang lebih efektif dalam rangka untuk majunya masyarakat di kelurahan Lapadde kecamatan ujung kota Parepare dan umat Islam khususnya.

Dari uraian di atas, Penulis mengangkat judul "Peranan Remaja Masjid dalam meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Masyarakat Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare"

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengungkap suatu kasus, sekaligus menemukan cara pemecahannya. Tentunya hal tersebut diharapkan mendatangkan suatu keuntungan dalam suatu disiplin ilmu atau dalam proses kerja dalam masyarakat. Dalam menjaga kualitas keilmuan suatu penelitian (karya tulis), maka hal yang paling mendukung adalah metode yang diterapkan dalam penelitian yang bersangkutan, sehingga dapat diperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa metode standar yang diharapkan dapat membantu penulis untuk mengetahui peranan Remaja Masjid dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam masyarakat di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare. Dalam neder menjaga keakuratan data yang diinginkan dalam penelitian ini maka sistimatis penulis menerapkan beberapa metode penelitian:

A. Populasi dan Sample

1. Populasi

Untuk mengetahui populasi dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti memberikan pengertian populasi berdasarkan rumusan para ahli sebagai berikut.

Suharsimi Arikunto memberikan pengertian populasi yaitu “keseluruhan subyek penelitian”¹),

Dalam pengertian yang lain dikemukakan oleh Mardalis, bahwa populasi adalah individu yang sumber pengambilan sample. Menurut Siswojo yang dikutip oleh Mardalis, mengatakan bahwa “populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan penelitian”²

Menurut pengertian yang terahir diatas, sebagai peneliti dapat menentukan sendiri kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu populasi yang penulis tentukan 30 orang remaja bermukim dalam wilayah kelurahan Lapadde kecamatan Ujung Kota Parepare.

2. Sampel

Sampel adalah Sampel sebagaian atau wakil dari populasi yang diteliti.³ Sampel adalah merupakan hal yang representative yang juga merupakan barometer ndera realibilitas sutu data penelitian. Hal ini senada yang dikatakan oleh Sanafiah Faisal dalam bukunya : Format-Format Penelitian Sosial, bahwa ; sampel adalah Sebagian daripopulas yang diambil sebagai representasi atau wakil populasi bersangkutan.⁴

Mengingat populasi sangat besar dalam penelitian ini, maka Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan proporsional sampling kemudian menentukan sampel dengan total sampling atau mengambil sampel semua remaja masjid yang berjumlah sepuluh (10) orang yang bermukim d kompleks BTN Sao Lapadde Mas sebagai remaja “Masjid Miftahul Jannah” BTN Sao Lapadde Mas sekaligus tempat domisili peneliti sebagai warga.

Adapun nama-nama remaja masjid yang menjadi sampel penelitian adalah remaja masjid “Miftahul Jannah” BTN Sao Lapadde Mas sebagai ndera tempat tinggal peneliti adalah:⁵ wawancara 14 Juni 2024

- a. Naufal
- b. Ardi
- c. Barraq
- d. Rehan
- e. Arham
- f. Huga
- g. Syabir
- h. Habibie

¹Suharmi Arikunto, Prosedur Penelitian

²Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. (Cet.II: Jakarta, Bumi Aksara, 1993).h.53

³Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta, Rinekcipta,2010),h.70

⁴Mardalis, Metode Penelitian, suatu Pendekatan Proposal, (Cet. II; Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h. 5

⁵Ibid,h. 57

i. Miming

j. Angga

Remaja” masjid ini senantiasa rutin shalat berjemaah di setiap shalat 5 waktu kecuali shalat dhuhur karena dia shalat Jemaah di sekolahnya pada saat dhuhur.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dipandang sangat membantu seorang peneliti dalam melaksanakan penelitiannya dan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian. Selain digunakan sebagai penjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis, instrument juga berguna untuk mengukur tingkatan kualitas data, sebaiknya disesuaikan dengan metode penelitian yang dipergunakan sebagai salah satu cara memperoleh kebenaran data sehingga sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian. Adapun ndera ent yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

3. Pedoman observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan sistimatis terhadap suatu objek dengan menggunakan ndera yang dilakukan secara langsung.¹⁴). Observasi digunakan untuk mendapatkan hasil pengamatan yang bisa dilakukan terhadap sesuatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan proses, atau tingkah laku seseorang. Pedoman observasi ini dapat berupa item-item tentang objek yang sedang diamati.

4. Pedoman wawancara/interview

Wawancara diartikan sebagai sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pedoman wawancara bertujuan membantu peneliti supaya lebih terarah dalam melaksanakan wawancara terhadap informan sehingga data yang diperoleh tidak simpang siur, tidak melenceng dari pokok masalah yang dibahas dengan menggunakan alat bantu. Alat-alat bantu tersebut berupa pertanyaan yang hendak ditanyakan sebagai catatan, serta alat untuk mencatat dan atau informasi sebagai jawaban yang diperoleh dari informan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majallah, agenda dan sebagainya.⁶ Peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan data penelitian yang turut membantu dalam pengumpulan data.

6. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁷ Pertanyaan-pertanyaan pada angket bisa berbentuk tertutup atau terstruktur dan bisa juga berbentuk terbuka atau tidak terstruktur.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library research)

Penelitian kepustakaan yaitu suatu metode penelitian dengan cara membaca dan menelaah buku-buku kepustakaan dan sumber-sumber yang bersifat tekstual yang ada dan erat

⁶Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian, (Cetakan. IV: Jakarta, Rineka Cipta, 1998

⁷Ibid. h. 236

hubungannya dengan permasalahannya yang diteliti.

Dalam penelitian kepustakaan, penulis menempuh dua acara yaitu:

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung, yaitu penulis mengutip isi buku atau sumber-sumber yang bersifat tekstual yang dibaca tersebut dengan tidak merubah siff dan redaksi aslinya.

b. Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung yaitu penulis mengutip isi buku atau sumber-sumber yang bersifat tekstual dari yang dibaca tersebut, dengan membuat catatan yang agak lebih pendek dari redaksi aslinya, namun tidak merubah tujuan, sifat dan substansi dari bahan aslinya.

2. Penelitian Lapangan (field research)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dari kalangan remaja masjid Miftahul Jannah BTN Sao Lapadde Mas kec. Ujung, Kota Parepare sebagai sampel.

Adapun metode yang ipergunakan untuk memperoleh data dari lapangan yaitu sebagai berikut:

a. Interview

Metode interview: yaitu peneliti mengadakan wawancara dengan remaja masjid Miftahul Jannah BTN Sao Lapadde Mas, kelurahan Lapadde kecamatan Ujung Kota Parepare.

b. Observasi

Metode observasi: yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan sejumlah data kemudian mengamati bagaimana pelaksanaan program kerja remaja masjid Miftahul Jannah BTN Sao Lapadde Mas, kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare.

c. Dokumentasi yaitu: peneliti mengumpulkan data dari dokumen tau catatan-catatan yang ada di lokasi

penelitian kemudian dikutip dalam bentuk tabel.

d. Angket yaitu : metode quisioner, dalam hal ini peneliti membagikan daftar pertanyaan kepada remaja masjid Miftahul Jannah BTN Sao Lapadde Mas, kelurahan Lapadde kecamatan ujung kota Parepare.

7. Teknik Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data. Disamping itu, dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan pola berfikir antara lain :

1. Deduktif, yaitu yaitu analisis yang berangkat dari pemahaman umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

2. Induktif, yaitu menganalisis data yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

3. Komparatif, yaitu mengadakan analisis dengan membandingkan suatu pendapat dengan pendapat lainnya atau antara teori dengan fakta, kemudian menginterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang dianggap tepat.

Data hasil penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan presentase (%) dengan skala lima seperti yang dikutip dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut :⁸

0 %-30 % dikategorikan sangat rendah
35 %-54 % dikategorikan rendah
55 %-64 % dikategorikan sedang
65 %-84 % dikategorikan tinggi
85 %-100 %berada pada tinggkat sangat tinggi.

Pengkategorian ini dimaksudkan: Untuk mengetahui

⁸Darmawati, Efektifitas Penggunaan Chart dalam Pembelajaran Matematika pada siswa SMP Negeri 12 Parepare, 2016, h. 27

program kerja remaja masjid Miftahul Jannah BTN Sao Lapadde Mas, Kelurahan Lapadde kecamatan Ujung kota Parepare.

Untuk mengetahui peranan remaja masjid Miftahul Jannah BTN Sao Lapadde Mas, dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada masyarakat BTN Sao Lapadde Mas, kelurahan Lapadde kecamatan Ujung Kota Parepare.

HASIL PENELITIAN

1. Tingkat Pengamalan Agama pada Remaja Masjid di kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare

Tabel I. Tingkat Pengamalan Agama pada Remaja Masjid di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare

No	JAWA BAN	FREKUE NSI	PERSENT ASE
1	Selalu	20	68,1
2	Sering	10	31,9
3	Kadang - Kadang	0	0
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis data primer (angket No. 1)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diberikan pertanyaan ternyata pada pilihan pertama sebanyak 20 responden atau 68,1 % yang memberikan pernyataan selalu, dan pilihan kedua sebanyak 10 responden atau 31,9 % yang memberikan pilihan sering dalam pengamalan agamanya. Sedangkan pada pilihan ketiga dan keempat ternyata tidak ada responden yang memberikan komentar.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa remaja masjid yang ada di kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare paa umumnya sudah mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.

2. Peran Remaja Masjid dalam Memberikan Pemahaman Ajaran Islam pada Masyarakat

Untuk melihat sejauh mana remaja masjid di kelurahan Lapadde kecamatan Ujung Kota Parepare dalam memberikan pemahaman mereka tentang nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. Peran Remaja Masjid dalam Memberikan Pemahaman Ajaran Agama Islam pada Masyarakat.

N O	JAWAB AN	PREKUE NSI	PRESENT ASE
1	Selalu	15	73,6
2	Sering	12	23,5
3	Kadang-Kadang	3	2,9
4	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis data primer (angket no. 2)

Dalam tanggapan yang diberikanbresponden, dari 30 responden dalam memberikan jawaban secara mendetail dan tegas bahwa pada pilihan pertama yang menyatakan bahwa Remaja Masjid mempunyai peranan dalam memberikan pemahamannya pada Masyarakat tentang ajaran agama Islam. Sebanyak 15 responden atau 76,6 %. Lalu pada pilihan kedua yang berasumsikan berperan sebanyak12 responden atau 23,5 % dan pada item ketiga yang menyatakan kurang berperan dalam memberikan pemahaman terhadap Masyarakat tentang ajaran agama Islam

sebanyak 3 responden atau 2,9 %. Sedangkan pada item keempat tidak ada yang menyatakan tidak pernah sama sekali.

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa remaja masjid yang ada di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, sudah sangat mempunyai peran yang penting dalam memberikan pemahaman pada Masyarakat tentang ajaran Islam.

3. Keaktifan Remaja Masjid dalam Berjamaah

Untuk melihat frekuensi peran remaja masjid dalam bentuk keaktifan di masjid dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III. Keaktifan Remaja Masjid dalam Berjamaah

N O	JAWAB AN	PREKUE NSI	PRESENT ASE
1	Selalu	20	68,1
2	Sering	10	31,9
3	Kadang-Kadang	0	0
4	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis data primer angket No.3)

Data dari 30 responden yang diberikan pertanyaan. Yang memberikan pendapat bahwa selalu aktif dalam bentuk ibadah sebanyak 20 orang responden atau 68,1 % lalu pada pilihan yang kedua sebanyak 10 responden atau 31,9 % yang mengatakan bahwa sering. Sedangkan pada pilihan ketiga dan keempat tidak ada responden yang memberikan komentar.

Wawancara dengan salah seorang remaja masjid bahwa: Sebagian besar dari kami remaja masjid tentu harus selalu hadir di masjid utamanya ikut shalat berjamaah dengan Masyarakat yang ada di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota

Parepare. Dengan demikian kehadiran kami menjadi salah satu bukti dengan terbentuknya pengajian khususnya baca tulis Al-Qur'an bagi ibu-ibu yang ada di kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare.

4. Keaktifan Remaja Masjid Mengadakan Pengajian di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Berdasarkan hal tersebut di atas, bagaimana dengan Majelis Taklim yang ada di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, sebagai salah satu kelompok masyarakat Perempuan yang dibentuk oleh remaja masjid dalam kegiatan pengajian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. Keaktifan Remaja Masjid Mengadakan Pengajian di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare

N O	JAWAB AN	PREKUE NSI	PRESENT ASE
1	Selalu	20	95,3
2	Sering	3	2,9
3	Kadang-Kadang	2	1,8
4	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis data primer (angket No.4)

Dalam tabel IV memberikan penjelasan bahwa Remaja masjid yang dibentuk di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, selalu mengadakan pengajian sebagaimana jawaban dari 30 responden yang diberikan pertanyaan ternyata pada pilihan pertama sebanyak 20 orang atau 95,3 % yang menyatakan selalu, dan pada pilihan kedua sebanyak 3 orang atau 2,9 % yang menyatakan sering, lalu pada pilihan ketiga sebanyak 2 orang atau 1,8 % yang memberikan

pernyataan bahwa kadang-kadang. Hal ini menggambarkan bahwa remaja masjid dan Pendidikan baca tulis Al-Qur'an bagi orang dewasa. Walaupun TKA dan TPA juga sudah terbentuk.

Senada dengan hal tersebut di atas, salah seorang ibu Majelis Taklim merasa bersyukur dengan keaktifan remaja masjid memberikan pernyataan bahwa:

Kami sebagai orang tua merasa sangat gembira dan berterima kasih pada anak-anak kami remaja masjid, karena berkat mereka kami dapat merasa ada perubahan utamaya dalam hal pengetahuan agama Islam. Dengan pengajian yang selalu dilakukan setiap satu kali dalam sepekan menjadikan hal ini seakan-akan sebagai sekolah khusus oran tua.⁹

Dengan demikian, Keberadaan remaja masjid tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan pemahaman Masyarakat yang ada di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare.

5. Pengujian Hipotesis

Remaja Masjid yang ada di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, sangat berperan terhadap peningkatan pemahaman ajaran agama Islam pada Masyarakat. Hal ini menjawab hipotesis bahwa Remaja masjid di kelurahan Lapadde Mas Kecamatan Ujung Kota Parepare berperan dalam meningkatkan pemahaman ajaran Agama Islam pada masyarakat yang ada di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare.

KESIMPULAN

1. Remaja Masjid yang ada di kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, mempunyai

program kerja diantaranya, membentuk kegiatan dalam Masyarakat sebagai salah satu kegiatan yang dapat memberikan pemahaman ajaran agama Islam pada Masyarakat khususnya di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, salah satunya adalah Pendidikan baca tulis Al-Qur'an pada orang dewasa dan mengadakan pengajian di Masyarakat.

2. Remaja Masjid yang terbentuk di kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare sangat berperan dalam hal Upaya peningkatan pemahaman ajaran Agama Islam pada Masyarakat di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare.
3. Para Pemuka Agama, Pengurus masjid, Praktisi Pendidikan, Tokoh Masyarakat dan lain-lain yang berkompeten yang ada di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare, hendaknya tidak merasa jemu dalam melakukan kegiatan keagamaan dalam hal meningkatkan kesadaran dan kualitas keagamaan pada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. Manajemen Pendidikan – Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia. Bogor:Kencana, 2003
- BP-7 Pusat. Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Jakarta.1993
- Darmawati. Efektivitas Penggunaan Chart dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP Negeri 12 Parepare. Parepare: Skripsi UMPAR.2006
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Syamil Qur'an, 2012

⁹Wawancara , anggota Majelis Taklim Miftahul Jannah, BTN Sao Lapadde Mas, tanggal 14 Juni 2024

- Hazan Hafidz, dkk. Dasar-Dasar Pendidikan dan Ilmu Jiwa. Solo: Ramadhani
- Mardalis. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta : Bumi Aksara.1993
- Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat.Bandung: Mizan. 2000
- Suhasimi Arikunto. Prosedur Penelitian. Jakarta: Bulan Bintang. 1989
- Tim Redaksi Bumi Aksara, Undang-Undang Pendidikan Nasional RI.No.2.th.1989 dan Peraturan Pelaksanaannya. Jakarta: Sinar Grafika,1992
- Umar Abd.Kahar, Mukjizat Al-Qur'an. Sajian Mir' Media Informasi Santriwati Al-Mawaddah. Edisi 101/Th.VI/ 1420 H
- W.J.S. Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1978
- Zakiah Darajat. Pembinaan Remaja. Jakarta: Bulan Bintang, 1982